

**HUBUNGAN ANTARA *SUBJECTIVE WELL-BEING* DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA SEKOLAH ASRAMA SMA X**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**DIAN ERDINA KHAIRUNNISA
2210321007**

Dosen Pembimbing:

Yantri Maputra, M.Ed., Ph.D

Nelia Afriyeni, S.Psi., MA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

THE CORRELATION BETWEEN SUBJECTIVE WELL-BEING AND SELF-ADJUSTMENT IN BOARDING SCHOOL STUDENTS AT SMA X

Dian Erdina Khairunnisa¹⁾, Yantri Maputra²⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Dwi Puspasari²⁾,
Raisa Karima²⁾, Sartana²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾ Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
dianerdinakhairunnisa@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to investigate the relationship between subjective well-being and self-adjustment among boarding school students at SMA X. The research employed a quantitative correlational method utilizing Spearman's rho analysis. A total of 161 students from SMA X participated as respondents in this study. The sampling method utilized was probability sampling with a proportionate stratified random sampling technique. Subjective well-being was measured using the Satisfaction With Life Scale (SWLS) ($\alpha = .818$) and the Positive Affect Negative Affect Schedule (PANAS) ($\alpha_{PA} = .848$ and $\alpha_{NA} = .847$) adapted by Akhtar (2019). Self-adjustment was measured using the Self-Adjustment Scale ($\alpha = .799$) developed by Wigunawati (2023). Based on the correlation analysis, there is a significant positive relationship between subjective well-being and self-adjustment among the students at SMA X ($r = .564$, $p = .000 < .05$). It can be concluded that the higher the subjective well-being of the students at SMA X, the better their self-adjustment, and vice versa.

Keywords: *Boarding School Students, Self-adjustment, Subjective Well-Being*



HUBUNGAN ANTARA *SUBJECTIVE WELL-BEING* DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA SEKOLAH ASRAMA SMA X

Dian Erdina Khairunnisa¹⁾, Yantri Maputra²⁾, Nelia Afriyeni²⁾, Dwi Puspasari²⁾,
Raisa Karima²⁾, Sartana²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

dianerdinakhairunnisa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *subjective well-being* dengan penyesuaian diri pada siswa sekolah asrama SMA X. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif berupa uji korelasi dengan teknik analisis *Spearman's rho*. Responden yang dilibatkan pada penelitian ini berjumlah 161 orang siswa SMA X. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. *Subjective well-being* diukur dengan menggunakan *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) ($\alpha = .818$) dan *Positive Affect Negative Affect Schedule* (PANAS) ($\alpha_{PA} = .848$ dan $\alpha_{NA} = .847$) yang diadaptasi oleh Akhtar (2019). Penyesuaian diri diukur menggunakan skala penyesuaian diri ($\alpha = .799$) oleh Wigunawati (2023). Berdasarkan hasil uji korelasi terdapat hubungan positif yang signifikan antara *subjective well-being* dengan penyesuaian diri pada siswa sekolah SMA X ($r = .564$, $p = .000 < .05$). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *subjective well-being* siswa SMA X, maka akan semakin tinggi juga penyesuaian diri yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah *subjective well-being* siswa SMA X, maka akan semakin rendah pula penyesuaian diri yang dimiliki.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Siswa Sekolah Asrama, *Subjective Well-Being*

